FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN ORGANISASI*: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Andini Arisanti[1], Ghina Fikriya[2], Amanda Fauzia Yasmin[3]

[1.2.3]*Universitas Lambung Mangkurat*
E-mail : 2310312320017@mhs.ulm.ac.id, 2310312120036@mhs.ulm.ac.id, 2310312120001@mhs.ulm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors influencing the success of Management Information System (MIS) implementation in supporting organizational decision-making through a Systematic Literature Review (SLR). Following PRISMA 2020 guidelines, literature published between 2021 and 2026 from indexed databases (Scopus, Web of Science, SINTA, DOAJ) was systematically reviewed. Three dominant factors are identified: system quality, information quality and management support. System quality—comprising reliability, flexibility, ease of use and response time—serves as the technical foundation determining information quality. Information quality—characterized by accuracy, relevance, completeness and timeliness—directly affects managerial decision-making effectiveness. Top management support provides the critical organizational enabler through commitment, resource allocation and conducive climate for MIS adoption. Grounded in the DeLone and McLean IS Success Model and the HOT-Fit framework, 55 references from empirical and conceptual studies across healthcare, education, banking, construction, government and manufacturing sectors are synthesized. The study confirms that synergistic interaction among these three factors is essential for MIS to function optimally as an organizational decision-making tool. Research gaps persist regarding simultaneous empirical testing of all three factors in Indonesian organizational contexts. Future studies should integrate all three variables in a comprehensive IS success model.

Keywords : *System Quality, Information Quality, Management Support, Management Information System, Organizational Decision-Making.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam mendukung pengambilan keputusan organisasi melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Dengan mengikuti pedoman PRISMA 2020, literatur yang diterbitkan antara 2021 dan 2026 dari basis data terindeks (Scopus, Web of Science, SINTA, DOAJ) dikaji secara sistematis. Tiga faktor dominan teridentifikasi: kualitas sistem, kualitas informasi dan dukungan manajemen. Kualitas sistem yang mencakup keandalan, fleksibilitas, kemudahan penggunaan dan waktu respons menjadi fondasi teknis yang menentukan kualitas informasi. Kualitas informasi yang ditandai akurasi, relevansi, kelengkapan dan ketepatan waktu secara langsung memengaruhi efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Dukungan manajemen puncak menyediakan faktor penggerak organisasional yang kritis melalui komitmen, alokasi sumber daya dan iklim yang kondusif bagi adopsi SIM. Berlandaskan pada Model Keberhasilan SI DeLone dan McLean serta kerangka HOT-Fit, 55 referensi dari studi empiris dan konseptual lintas sektor disintesis. Penelitian menegaskan bahwa interaksi sinergis antara ketiga faktor tersebut sangat penting agar SIM berfungsi optimal sebagai alat pengambilan keputusan organisasi. Gap penelitian masih ada terkait pengujian empiris simultan ketiga faktor dalam konteks organisasi Indonesia.

Kata Kunci : *Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Dukungan Manajemen, Sistem Informasi Manajemen, Pengambilan Keputusan Organisasi.*

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat, perusahaan lintas sektor mulai menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai alat strategis untuk pengambilan keputusan. SIM adalah sistem yang menggabungkan proses bisnis, sumber daya manusia, dan teknologi informasi untuk mengolah data menjadi informasi yang membantu manajer membuat keputusan (El-Ebiary et al., 2023). Studi literatur menunjukkan bahwa perusahaan kontemporer tidak dapat lagi memisahkan kualitas sistem informasi yang digunakan dari efisiensi pengambilan keputusan (Ofoegbu & Eromosele, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Hamdat et al. (2024) menemukan bahwa SIM yang menawarkan data *real-time* dan analisis data yang menyeluruh secara signifikan meningkatkan efisiensi proses pengambilan keputusan manajemen. Kristiyanto (2026) menyatakan bahwa SIM berperan strategis dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dengan memberikan informasi yang tepat kepada orang yang tepat pada waktu yang tepat. Dalam penelitian mereka tentang organisasi skala besar, Biswas et al. (2024) menemukan bahwa tiga faktor penting yang menentukan efektivitas pengambilan keputusan organisasi adalah integrasi SIM, kualitas informasi, dan penerimaan pengguna. Daud et al. (2024) menyatakan bahwa keunggulan kompetitif dari integrasi SIM terdiri dari masalah utama kualitas desain sistem dan kesiapan manajerial.

Menurut model keberhasilan SI DeLone dan McLean, kualitas informasi dan kualitas sistem adalah dua dimensi yang paling konsisten memengaruhi kesuksesan SI (Jeyaraj, 2020). Meta-review terhadap 102 artikel Scopus (2012–2021) yang dilakukan oleh Al-Kofahi et al. (2025), kualitas informasi dan kepuasan pengguna adalah prediktor utama keberhasilan sistem informasi secara keseluruhan. Selain itu, evaluasi model D&M dalam konteks sistem informasi akuntansi (AIS) oleh Lutfi et al. (2022) menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan secara bersama-sama sangat memengaruhi penggunaan sistem dan kepuasan pengguna.

Kualitas informasi bergantung pada sistem, yang mencakup keandalan, kemudahan penggunaan, dan waktu respons (Aziz et al., 2024). Studi Saputra et al. (2023) pada sistem *database* pemasyarakatan Indonesia menemukan bahwa, melalui mediasi persepsi kemudahan dan kegunaan, kualitas sistem dan informasi memengaruhi kinerja petugas. Dalam studi tentang Siskeudes (sistem keuangan desa Indonesia), Mahmud et al. (2023) menunjukkan bahwa kualitas informasi memediasi hubungan antara kualitas sistem dan manfaat bersih yang dirasakan oleh pengguna. Sebuah sistem informasi berbasis web untuk transportasi publik di Indonesia dikonfirmasi oleh Bangun et al. (2023).

Kajian Anwar et al. (2023) terhadap 12 studi implementasi HMIS di Indonesia menemukan bahwa dukungan manajemen puncak merupakan faktor organisasional paling berpengaruh. Studi Mintawati et al. (2024) mengonfirmasi bahwa kualitas sistem, kualitas informasi dan dukungan manajemen secara simultan menentukan keberhasilan SIM. Priatna et al. (2025) membuktikan bahwa komitmen organisasi—sebagai bentuk dukungan manajemen—berpengaruh positif terhadap kapabilitas pengambilan keputusan berbasis SIM di perusahaan konstruksi Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kajian ini bertujuan mengidentifikasi peran kualitas sistem, menganalisis pengaruh kualitas informasi dan mengkaji peran dukungan manajemen dalam keberhasilan implementasi SIM untuk mendukung pengambilan keputusan organisasi. Hasil

kajian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis berupa kerangka terintegrasi dan kontribusi praktis berupa rekomendasi kebijakan bagi organisasi yang mengimplementasikan SIM.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini tidak menggunakan pengujian statistik (SPSS) maupun pengumpulan data primer, karena seluruh analisis bersumber dari literatur yang telah dipublikasikan. Pedoman PRISMA 2020 (Page et al., 2021) digunakan sebagai acuan prosedural untuk menjamin transparansi, replikasi dan kredibilitas proses kajian.

Data diambil dari artikel jurnal ilmiah yang terindeks pada Scopus, Web of Science, ScienceDirect, SpringerLink, DOAJ dan Garuda SINTA dengan rentang publikasi 2021–2026. Pencarian menggunakan kata kunci: *"management information system success"*, *"system quality decision making"*, *"information quality organizational effectiveness"*, *"top management support information system implementation"*. Kriteria inklusi: (1) diterbitkan 2021–2026; (2) relevan dengan minimal satu dari tiga faktor yang dikaji; (3) diterbitkan di jurnal terindeks; (4) tersedia dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Total 50 referensi memenuhi kriteria dan diintegrasikan dalam kajian ini.

Analisis tematik induktif digunakan untuk menganalisis data. Menggabungkan Model Keberhasilan SI DeLone dan McLean dengan kerangka HOT-Fit (Anwar et al., 2023; Riyantoko et al., 2022) untuk melakukan triangulasi konseptual, di mana dukungan manajemen berada pada dimensi *Organization*, kualitas sistem dan informasi berada pada dimensi *Technology*, dan penerimaan pengguna berada pada dimensi *Human*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konsep Sistem Informasi Manajemen dan Landasan Teoritis

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang menggabungkan proses bisnis, sumber daya manusia, dan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang membantu pengambilan keputusan dan mendukung pengambilan keputusan (El-Ebiary et al., 2023). SIM modern berfungsi sebagai platform analitik berbasis data *real-time* yang membantu pengambilan keputusan strategis (Hamdat et al., 2024). Menurut penelitian SLR oleh Pilliang et al. (2026) terhadap 10 studi lintas sektor, SI membantu koordinasi lintas fungsi dan memberikan akses informasi yang relevan dan akurat. Namun, kesiapan manajemen sangat penting untuk efektivitas pengambilan keputusan. Dalam kajian komparatif, Al-Mamary et al. (2021) menemukan bahwa keberhasilan SIM secara konsisten berkorelasi positif dengan kinerja organisasi dalam berbagai situasi.

Model Keberhasilan SI DeLone dan McLean berfungsi sebagai landasan teoritis utama. Menurut meta-review Jeyaraj (2020) terhadap 53 penelitian, dua dimensi yang paling konsisten memengaruhi keberhasilan sistem informasi (SI) adalah kualitas sistem dan kualitas informasi. Kajian komprehensif Al-Kofahi et al. (2025) terhadap 102 artikel Scopus mengkonfirmasi bahwa kepuasan pengguna dan kualitas informasi adalah dua prediktor terkuat keberhasilan SI. juga menemukan bahwa ketiga dimensi, kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan, konsisten berpengaruh terhadap penggunaan sistem dan manfaat bersih organisasi. Selain itu,

kerangka HOT-Fit, yang mencakup dimensi Human, Organization, dan Technology, juga digunakan sebagai persepektif pelengkap (Riyantoko et al., 2022; Anwar et al., 2023).

Kualitas Sistem (System Quality) dan Pengaruhnya terhadap Keberhasilan SIM

Kualitas sistem adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik teknis sistem informasi seperti keandalan, kemudahan penggunaan, fleksibilitas, waktu respons, dan integrasi data antar-modul. Dalam kajian sistematis oleh Aziz et al. (2024) menyatakan bahwa sistem yang dirancang dengan baik menghasilkan informasi yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Pongoh et al. (2024) mengonfirmasi bahwa kualitas sistem yang ditopang komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi TI. Mintawati et al. (2024) juga menemukan kualitas sistem sebagai faktor dominan keberhasilan SIM dalam studi kasus Indonesia.

Saputra et al. (2023) dalam studi pada sistem database pemasyarakatan Indonesia membuktikan bahwa kualitas sistem berpengaruh terhadap kinerja petugas melalui mediasi persepsi kemudahan dan kegunaan, menegaskan bahwa kualitas teknis sistem secara tidak langsung menentukan efektivitas kerja pengguna. Mahmud et al. (2023) pada Siskeudes menemukan bahwa kualitas sistem merupakan prediktor kualitas informasi dan kepuasan pengguna yang pada akhirnya memengaruhi manfaat bersih bagi pemerintah desa. Bangun et al. (2023) mengonfirmasi bahwa kualitas sistem berkontribusi sebesar 69,9% terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi berbasis web transportasi publik Indonesia.an bahwa tingkat kepuasan pengguna sistem informasi berbasis web transportasi publik Indonesia sebesar 69,9% dipengaruhi oleh kualitas sistem.

Wang (2024) menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif dalam meningkatkan efisiensi dukungan pengambilan keputusan perusahaan. Supratikta et al. (2024) menemukan bahwa kualitas teknis SIM membantu manajer keuangan mengumpulkan dan menganalisis data dengan lebih efektif. Priatna et al. (2025) menunjukkan bahwa menjadi bagian dari kualitas sistem membuat SIM berbasis pengetahuan dan kemampuan pengambilan keputusan lebih baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Biswas et al. (2024), kualitas sistem, khususnya kemudahan akses data dan integrasi sistem, sangat penting untuk efektivitas pengambilan keputusan.

Menurut penelitian Widyaningrum et al. (2024), kualitas sistem pada sistem yang bersifat wajib memengaruhi kepuasan pengguna dalam jangka panjang, meskipun tidak secara langsung memengaruhi penggunaan. Hasil temuan Rulinawaty et al. (2024) pada LMS Universitas Terbuka Indonesia menunjukkan bahwa kepuasan pengguna sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem, yang berdampak pada efisiensi pengoperasian. Menurut Widodo et al. (2024), evaluasi sistem akuntansi pemerintah Indonesia SAKTI menemukan bahwa dukungan manajemen, kualitas informasi, dan tingkat kemanfaatan pengguna sangat berpengaruh. Al-Okaily et al. (2023) juga menyatakan bahwa kualitas sistem merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan ERP Yordania. Kesimpulan ini dapat diterapkan pada SIM secara keseluruhan.

Berdasarkan sintesis 18 studi mengenai kualitas sistem, ditemukan bahwa kualitas sistem memiliki peran ganda, yaitu sebagai komponen teknis langsung yang menentukan adopsi dan kepuasan pengguna, sekaligus sebagai faktor utama yang memengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan. Implikasinya, organisasi perlu berinvestasi pada pengembangan dan pemeliharaan kualitas teknis sistem agar SIM dapat berfungsi optimal dalam mendukung pengambilan keputusan.

Kualitas Informasi (Information Quality) dan Pengaruhnya terhadap Pengambilan Keputusan

Kualitas informasi menentukan seberapa baik output sistem memenuhi kebutuhan pengguna dalam hal ketepatan waktu, akurasi, relevansi, kelengkapan, dan konsistensi. Aziz et al. (2024) menyatakan bahwa "*information quality in information systems is essential for organizational effectiveness and decision-making*", dengan akurasi, kelengkapan, relevansi, dan ketepatan waktu sebagai faktor utama. Jeyaraj (2020) mengkonfirmasi temuan ini, menemukan bahwa kualitas informasi adalah prediktor paling akurat untuk keberhasilan SI dalam meta-review komprehensif.

Maarouf dan Radwaan (2024) menemukan kualitas informasi yang dihasilkan SIM berpengaruh langsung terhadap kualitas keputusan manajerial. Tran Thanh Thuy (2025) membuktikan kualitas informasi non-finansial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengambilan keputusan dan kinerja non-finansial pada 306 perusahaan non-keuangan Vietnam. Hamdat et al. (2024) menegaskan SIM dengan data real-time meningkatkan efisiensi dan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Ali dan Elhadi (2023) menemukan implementasi SIM berbasis komputer meningkatkan kualitas keputusan manajerial di bank komersial Sudan.

Al-Husseini (2024) menemukan bahwa SIM sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di institusi pendidikan tinggi Oman. Kristanto (2026) menyatakan bahwa fungsi utama SIM adalah memberikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada pengambil keputusan. Menurut Pilliang et al. (2026) dalam penelitian SLR, SI membantu koordinasi lintas fungsi, meningkatkan produktivitas, dan adaptabilitas keputusan organisasi. Dalam evaluasi model D&M pada AIS Yordania, Lutfi et al. (2022) menunjukkan bahwa kualitas informasi meningkatkan penggunaan sistem dan keberhasilan pengambilan keputusan yang berkelanjutan.

Menurut penelitian Nugraha dan Yustini (2024), kualitas informasi berpengaruh positif terhadap manfaat bersih yang dimediasi oleh kepuasan pengguna dan niat penggunaan. Dalam evaluasi SAKTI di Lampung, Rahmawati et al. (2024) menemukan bahwa kepuasan pengguna sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi, yang merupakan ukuran utama keberhasilan sistem. Dalam penelitian tentang industri perhotelan di Yunani, Diavastis et al. (2024) mengkonfirmasi bahwa kualitas informasi adalah faktor utama dalam keberhasilan AIS. Heidl dan Pielsticker (2023) menemukan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dapat menunjukkan seberapa efektif pengendalian manajemen; ini menunjukkan betapa pentingnya kualitas informasi dalam berbagai konteks organisasi.

Mahmud et al. (2023) menunjukkan bahwa kualitas informasi memediasi hubungan antara kualitas sistem dan manfaat bersih pada Siskeudes, menegaskan peran mediator kualitas informasi dalam rantai kausalitas keberhasilan SI. Widodo et al. (2024) dalam evaluasi SAKTI mengkonfirmasi bahwa kualitas informasi bersama kualitas sistem dan dukungan manajemen berdampak pada efektivitas AIS. Sundoro et al. (2023) menunjukkan bahwa model D&M berlaku untuk pendidikan e-learning di Indonesia.

Dukungan Manajemen (Management Support / Top Management Support)

Secara konsisten dikatakan bahwa dukungan manajemen, terutama manajemen puncak, adalah faktor paling penting dalam keberhasilan implementasi SI. Elbanna dan Newman (2022) menyatakan bahwa dalam transformasi digital, dukungan manajemen memiliki sisi terang, yang mencakup fasilitasi adopsi dan alokasi sumber daya, dan sisi gelap, yang mencakup ketergantungan berlebihan dan hambatan inovasi bottom-up. Hasil ini memperkuat pemahaman

bahwa keberhasilan implementasi SI dipengaruhi oleh kualitas dukungan manajemen, bukan hanya kehadirannya. AlShammari (2025) meneliti ERP berbasis cloud pada UKM dan menemukan bahwa dukungan manajemen puncak mengatur hubungan antara penerapan ERP dan kinerja perusahaan, memperkuat peran penting dukungan manajemen dalam era digital.

Dalam kajian 12 studi HMIS di Indonesia, Anwar et al. (2023) menemukan bahwa dukungan manajemen puncak adalah komponen yang paling berpengaruh dalam suatu organisasi. Mintawati et al. (2024) menyatakan bahwa implementasi SIM yang efektif tidak dapat dicapai otomatis tanpa dukungan manajemen yang memadai dan kualitas sistem dan informasi yang baik. Pongoh et al. (2024) menyatakan bahwa komitmen manajemen sangat penting untuk kualitas sistem yang memberikan manfaat nyata. Priatna et al. (2025) menunjukkan bahwa komitmen organisasi menguntungkan SIM berbasis pengetahuan dan kemampuan pengambilan keputusan.

Dalam evaluasi SAKTI, Widodo et al. (2024) mengonfirmasi bahwa dukungan manajemen sangat memengaruhi seberapa efektif AIS digunakan di bawah pemerintah Indonesia. Al-Husseini (2024) mengatakan bahwa SIM sangat bergantung pada komitmen pimpinan. Christiansen et al. (2022) dan Al-Hattami et al. (2024) mengakui bahwa dukungan manajemen sangat penting untuk adopsi sistem berbasis cloud dan ERP. Menurut studi Daud et al. (2024), integrasi SIM dalam pengambilan keputusan strategis memerlukan dukungan manajemen yang kuat untuk mengatasi tantangan dan hambatan implementasi. Pilliang et al. (2026) menemukan bahwa faktor manusia, seperti kesiapan manajer, menentukan keberhasilan SI. Mereka juga menekankan bahwa manajemen harus mendapatkan dukungan aktif selama seluruh siklus implementasi.

Sintesis: Interaksi Antar-Faktor dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Organisasi

Berdasarkan sintesis 50 referensi, keberhasilan SIM dalam membantu pengambilan keputusan organisasi dipengaruhi oleh kualitas sistem, informasi, dan dukungan manajemen. Kualitas sistem menjadi fondasi teknis yang memengaruhi kualitas informasi (Aziz et al., 2024; Mahmud et al., 2023; Saputra et al., 2023; Bangun et al., 2023); kualitas informasi menjadi komponen penting dalam pengambilan keputusan yang efektif (Maarouf & Radwaan, 2024; Tran Thanh Thuy, 2025; Hamdat et al., 2024; Ali & Elhadi, 2023; Kristianto, 2026; Lutfi et al., 2022); dan dukungan manajemen memastikan memastikan sistem dapat diimplementasikan dan dimanfaatkan secara optimal (Anwar et al., 2023; Mintawati et al., 2024; Priatna et al., 2025). Tabel 1 berikut menyajikan 11 penelitian terdahulu (2023–2026) yang paling relevan dengan ketiga faktor yang dikaji.

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Utama	Konteks
1	Hamdat, A., Ceskakusumadewi, B., Samalam, A. G., Rizal, M., & Lawalata, I. L. D. (2024)	"*The Impact of Management Information Systems on Decision-Making Efficiency.*" Vifada Management and Digital Business, 1(1), 56–74. DOI: 10.70184/qpw1rq78	Menemukan bahwa SIM yang menyediakan data real-time dan analitik komprehensif secara signifikan meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan manajerial. Kualitas sistem menjadi prasyarat utama	Bukti empiris langsung dampak SIM terhadap efisiensi pengambilan keputusan; mendukung ketiga faktor yang dikaji.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Utama	Konteks
			manfaat SIM bagi organisasi.	
2	Kristianto, T. (2026)	"Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan Manajerial: Studi Literatur." Journal of Literature Review, 2(1), 293–304. DOI: 10.63822/vk9k8147	SIM berperan strategis dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial melalui penyediaan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada pengambil keputusan.	Mendukung variabel kualitas informasi dan peran strategis SIM dalam pengambilan keputusan manajerial.
3	Daud, A. A., Yasani, S. M., Bohar, A., Latif, R., & Abdul, H. (2024)	"*Critical Analysis of the Role of Management Information Systems in Optimizing Strategic Decision Making*." Journal of Business Management and Economic Development, 2(2), 1024–1030. DOI: 10.59653/jbmed.v2i02.854	Integrasi SIM menjadi keunggulan kompetitif organisasi; tantangan utama adalah kualitas desain sistem dan dukungan manajerial dalam mengatasi hambatan implementasi.	Menegaskan kualitas sistem dan dukungan manajemen sebagai faktor penentu keberhasilan SIM dalam pengambilan keputusan strategis.
4	El-Ebiary, Y. A. B., Hatamleh, A., Al Moaiad, Y., Amayreh, K. T., Mohamed, R. R., & Al-Haithami, W. A. (2023)	"*A Review of the Effectiveness of Management Information System in Decision Making."* Journal of Pharmaceutical Negative Results, 14(S02), 1281–1288. DOI: 10.47750/pnr.2023.14.S02.150	Efektivitas SIM dipengaruhi kualitas desain sistem dan pelatihan pengguna. SIM yang efektif mengintegrasikan TI, proses bisnis dan SDM untuk menghasilkan informasi berbasis data bagi manajer.	Mendefinisikan SIM secara komprehensif; mengidentifikasi kualitas sistem dan dukungan manajemen sebagai faktor utama efektivitas SIM.
5	Maarouf, A. M. M., & Radwaan, A. M. (2024)	"*The Role of Management Information Systems in the Decision Making Process: An Analytical Study*." Majallat Al-Nil Lil-Ulum Al-Tijariyyah, 4(6), 80–90. DOI:	Kualitas informasi yang dihasilkan SIM berpengaruh langsung terhadap kualitas keputusan manajerial. Semakin tinggi kualitas informasi yang disediakan SIM,	Mendukung variabel kualitas informasi sebagai determinan langsung efektivitas pengambilan

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Utama	Konteks
		10.21608/mnsli.2024.306030.1031	semakin efektif proses pengambilan keputusan.	keputusan manajerial.
6	Supratikta, H., Hasanah, T., & Dharmaesta, L. A. (2024)	"*Utilization of Information Technology in Financial Decision-Making: Analysis on Management Information Systems*." MICJO: Multidisciplinary Indonesian Center Journal, 1(3), 1223–1233. DOI: 10.62567/micjo.v1i3.145	Integrasi TI dalam SIM membantu manajer keuangan dalam pengumpulan, pengelolaan dan analisis data yang lebih efisien, mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih akurat.	Mendukung kualitas sistem SIM dalam konteks pengambilan keputusan keuangan organisasi.
7	Wang, Y. (2024)	"*Impact of Management Information Systems on Enterprise Decision Support*." International Journal of Global Economics and Management, 4(3), 54–61. DOI: 10.62051/ijgem.v4n3.07	Kualitas sistem dan informasi yang dihasilkan SIM berpengaruh positif terhadap efektivitas dukungan pengambilan keputusan perusahaan. SIM yang terintegrasi meningkatkan kapabilitas pengambilan keputusan strategis.	Menegaskan interaksi positif antara kualitas sistem dan kualitas informasi dalam mendukung pengambilan keputusan perusahaan.
8	Al-Husseini, Y. (2024)	"*The Impact of Management Information Systems (MIS) Effectiveness on Improving the Decision-making Process in Higher Education Institutions in the Sultanate of Oman*." The Arab Journal of Administration, 44(4), 17–32. DOI: 10.21608/aja.2021.82321.1111	Efektivitas SIM berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan di institusi pendidikan tinggi; komitmen pimpinan institusi merupakan faktor kunci keberhasilan.	Bukti kontekstual sektor pendidikan bahwa efektivitas SIM berdampak pada kualitas pengambilan keputusan.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Utama	Konteks
9	Priatna, D. K., Jusdijachlan, R., Ridwan, S., Lasminingrat, A., & Suryani, H. (2025)	"*Decision Making Capability on Knowledge Based Management Information Systems: Perspective from Information Technology and Organizational Commitment*." Greenation International Journal of Tourism and Management, 3(1), 15–24. DOI: 10.38035/gijtm.v3i1.332	TI (kualitas sistem) dan komitmen organisasi (dukungan manajemen) berpengaruh positif terhadap SIM berbasis pengetahuan dan kapabilitas pengambilan keputusan di perusahaan konstruksi Jawa Barat.	Membuktikan pengaruh simultan kualitas sistem dan dukungan manajemen terhadap kapabilitas pengambilan keputusan berbasis SIM.
10	Ali, M. A. A., & Elhadi, O. A. M. (2023)	"*The Impact of Management Information Systems on Managerial Decisions Quality at Al-Damar and Atabra Localities' Commercial Bank.*" Global Journal of Economics and Business, 13(2), 125–135. DOI: 10.31509/GJEB2023.13.2.2	Implementasi SIM berbasis komputer meningkatkan kualitas keputusan manajerial pada berbagai tingkatan organisasi perbankan, terutama melalui peningkatan kualitas informasi yang tersedia.	Mendukung dampak langsung kualitas SIM terhadap kualitas keputusan manajerial di sektor perbankan.
11	Tobondo, Y. A., Pilliang, M., Kristianti, T., & Okpatrioka (2026)	"Peran Sistem Informasi dalam Mendukung Pengambilan Keputusan: Systematic Literature Review (SLR)." Computatio Digitalis, 1(1), 13–24. DOI: 10.56861/computatio.v1i1.14	SLR terhadap 10 studi: SI meningkatkan akses informasi relevan, mendukung koordinasi lintas fungsi. Kesiapan manajerial menentukan efektivitas SI. Isu keandalan dan keamanan sistem menjadi tantangan utama.	Memberikan sintesis terkini bahwa kualitas sistem, informasi dan kesiapan manajerial adalah faktor kunci SI dalam mendukung pengambilan keputusan.

Sumber: Berbagai Jurnal (diolah, 2026)

Tabel 1 menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan dukungan manajemen merupakan faktor-faktor yang saling berkaitan dalam mendukung keberhasilan implementasi SIM. Berbagai penelitian yang dilakukan pada sektor kesehatan, pendidikan, perbankan, konstruksi, dan pemerintahan menghasilkan temuan yang konsisten. Kualitas sistem memengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan (No. 1, 6, dan 7), sementara kualitas informasi berperan dalam

meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan (No. 2, 5, 8, dan 10). Di sisi lain, dukungan manajemen menjadi faktor penting yang memungkinkan kedua faktor tersebut memberikan dampak positif bagi organisasi (No. 3, 4, 9, dan 11). Hasil tersebut sejalan dengan temuan berbagai penelitian terdahulu, termasuk Lutfi et al. (2022), Widodo et al. (2024), Mahmud et al. (2023), Saputra et al. (2023), & Elbanna dan Newman (2022).

Gap Penelitian

Berdasarkan kajian, pertama jumlah penelitian yang secara eksplisit dan secara bersamaan mengevaluasi hubugan tiga faktor dalam satu model komprehensif masih sangat sedikit. Kedua, sangat sedikit penelitian yang memeriksa dampak moderasi dan mediasi antar-faktor dalam konteks SIM pemerintah daerah Indonesia. Ketiga, belum banyak penelitian yang mengintegrasikan perspektif pengguna (kesiapan manajer) sebagai variabel mediator antara dukungan manajer dan keberhasilan SIM.

KESIMPULAN

Hasil kajian literatur sistematis terhadap 50 referensi yang diterbitkan pada periode 2021–2026 menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam mendukung pengambilan keputusan organisasi dipengaruhi secara konsisten oleh tiga faktor utama, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dan dukungan manajemen. Kualitas sistem berperan sebagai dasar teknis yang menentukan mutu informasi yang dihasilkan (Aziz et al., 2024; Mahmud et al., 2023; Saputra et al., 2023), yang selanjutnya berdampak pada efektivitas proses pengambilan keputusan organisasi (Hamdat et al., 2024; Wang, 2024; Priatna et al., 2025).

Kualitas informasi yang ditunjukkan oleh tingkat akurasi, relevansi, kelengkapan, dan ketepatan waktu memiliki pengaruh langsung terhadap efektivitas pengambilan keputusan manajerial (Maarouf & Radwaan, 2024; Tran Thanh Thuy, 2025; Ali & Elhadi, 2023; Kristianto, 2026; Lutfi et al., 2022; Al-Kofahi et al., 2025). Sementara itu, dukungan manajemen yang tercermin melalui komitmen strategis, penyediaan sumber daya, serta terciptanya lingkungan organisasi yang mendukung berperan sebagai faktor penting dalam memastikan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi mampu memberikan manfaat optimal bagi proses pengambilan keputusan (Anwar et al., 2023; Mintawati et al., 2024)

Dari sisi praktis, organisasi perlu memberikan perhatian yang seimbang terhadap ketiga faktor tersebut dan tidak hanya berfokus pada pengembangan teknologi. Keterlibatan aktif manajemen puncak diperlukan pada seluruh tahapan implementasi SIM, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Selain itu, penerapan tata kelola data yang baik juga penting untuk memastikan informasi yang dihasilkan sistem memiliki kualitas yang memadai sebagai dasar pengambilan keputusan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan pengembangan model empiris yang mengintegrasikan ketiga faktor tersebut dalam konteks organisasi di Indonesia. Penelitian mendatang juga dapat mengkaji peran kecerdasan buatan, analitik big data, dan transformasi digital dalam memperkuat pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap keberhasilan implementasi SIM.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Hattami, H. M., Senan, N. A. M., Al-Hakimi, M. A., & Azharuddin, S. (2024). An empirical examination of AIS success at the organizational level in the era of COVID-19 pandemic. *Global Knowledge, Memory*

Al-Husseini, Y. (2024). The impact of management information systems (MIS) effectiveness on improving the decision-making process in higher education institutions in the Sultanate of Oman. The Arab Journal of Administration, 44(4), 17–32.

Al-Kofahi, M., Hassan, H., & Mohamad, R. (2025). DeLone and McLean information systems success model: a literature review. *International Journal of Business Information Systems*, *48*(4), 452-481.

Al-Mamary, Y. H., Shamsuddin, A., & Aziati, N. (2021). The relationship between management information systems success factors and organizational performance: An empirical study. International Journal of Information, Business and Management, 13(1), 50–73.

Al-Okaily, A., Al-Okaily, M., & Teoh, A. P. (2023). Evaluating ERP systems success: evidence from Jordanian firms in the age of the digital business. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, *53*(6), 1025-1040.

Alduaij, M. Y., Alterkait, M. A., & Alainati, S. (2024). Using the Delone and McLean success model to evaluate moodle's information system success. *Engineering, Technology & Applied Science Research*, *14*(4), 15008-15015.

Ali, M. A. A., & Elhadi, O. A. M. (2023). The impact of management information systems on managerial decisions quality at Al-Damar and Atabra localities' commercial bank. Global Journal of Economics and Business, 13(2), 125–135.

AlShammari, A. S. (2025). Cloud ERP Implementation and Firm Performance: Innovation Capability as a Mediator and Top Management Support as a Moderator. *Information Management and Business Review*, *17*(1), 311-327.

Anwar, K., Aransyah, M. F., Ibrahim, S. N., Nurlita, F., Sari, A. S., & Marlinda, N. (2023). Literature review: Assessing the success factors of hospital management information system (HMIS) implementation using the HOT-FIT method in Indonesia. New Applied Studies in Management, Economics & Accounting, 6(2), 26–38.

Aziz, A. A., Nor, R. N. H., Jusoh, Y. Y., Wan Ab. Rahman, W. N., & Mohd. Ali, N. (2024). Factors influencing information quality of information systems: A systematic literature review. JOIV: International Journal on Informatics Visualization, 8(3-2), 1923–1931.

Bangun, N., Intarti, K., Karo, S. B., Dewiningsih, S., & Tahar, S. (2023). System quality, information quality, system design quality website.

Biswas, T. R., Hossain, M. Z., & Comite, U. (2024). Role of management information systems in enhancing decision-making in large-scale organizations. *Pacific Journal of Business Innovation and Strategy*, *1*(1), 5-18.

Budiman, R., Sari, M., & Lauda, F. (2024). Analisis kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem akuntansi instansi berbasis akrual. Equity: Jurnal Akuntansi, 14(2).

Christiansen, V., Haddara, M., & Langseth, M. (2022). Factors affecting cloud ERP adoption decisions in organizations. *Procedia computer science*, *196*, 250-262.

Daud, A. A., Yasani, S. M., Bohar, A., Latif, R., & Abdul, H. (2024). Critical analysis of the role of management information systems in optimizing strategic decision making. Journal of Business Management and Economic Development, 2(2), 1024–1030.

Diavastis, I. E., Chrysafis, K. A., & Papadopoulou, G. C. (2024). Determinants of accounting information systems success: The case of the Greek hotel industry. *International Journal of Financial Studies*, *12*(2), 42.

El-Ebiary, Y. A. B., Hatamleh, A., Al Moaiad, Y., Amayreh, K. T., Mohamed, R. R., & Al-Haithami, W. A. (2023). A review of the effectiveness of management information system in decision making. Journal of Pharmaceutical Negative Results, 14(S02), 1281–1288.

Elbanna, A., & Newman, M. (2022). The bright side and the dark side of top management support in Digital Transformaion–A hermeneutical reading. *Technological Forecasting and Social Change*, *175*, 121411.

Hamdat, A., Ceskakusumadewi, B., Samalam, A. G., Rizal, M., & Lawalata, I. L. D. (2024). The impact of management information systems on decision-making efficiency. Vifada Management and Digital Business, 1(1), 56–74.

Iqbal, M., & Rafiq, M. (2025). RETRACTED: DeLone and McLean's reformulated information systems success model: a systematic review of available literature in public sector (2011-2022). *Global Knowledge, Memory and Communication*, *74*(3-4), 1320-1335.

Jeyaraj, A. (2020). DeLone & McLean models of information system success: Critical meta-review and research directions. International Journal of Information Management, 54, 102139.

Kristianto, T. (2026). Peran sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial: Studi literatur. Journal of Literature Review, 2(1), 293–304.

Lutfi, A. (2023). Factors affecting the success of accounting information system from the lens of DeLone and McLean IS model. *International Journal of Information Management Data Insights*, *3*(2), 100202.

Lutfi, A., Al-Okaily, M., Alsyouf, A., & Alrawad, M. (2022). Evaluating the D&M IS success model in the context of accounting information system and sustainable decision making. *Sustainability*, *14*(13), 8120.

Maarouf, A. M. M., & Radwaan, A. M. (2023). The role of management information systems in the decision making process: An analytical study. Majallat Al-Nil Lil-Ulum Al-Tijariyyah wa Al-Qanuniyyah wa Nuzum Al-Ma'lumat, 4(6), 80–90.

Mahmud, A., Prayogo, D., Sosilawati, N., Handayani, B. D., & Mardi, M. (2023). Analyzing the effects of system quality on the net benefits of the village financial system (Siskeudes): information quality and user satisfaction as mediating variables. *Management and Accounting Review (MAR)*, *22*(1), 109-131.

Mintawati, H., Simangunsong, B. A. M. P., Suhardi, M., Puspita, D., Safhira, F., & Indah, N. S. W. P. (2024). Analysis of factors that influence the successful implementation of management information systems (MIS) from a case study perspective. JUDICIOUS, 4(2), 409–413.

Ningsih, A. K., & Kurniawan, Y. (2023). Evaluating Successful Implementation of Fleet Management System. *Journal of System and Management Sciences*, *13*(6), 322-335.

Nugraha, A. (2024). *Pengaruh Service Quality, Information Quality, Sistem Quality Terhadap Net Benefit Mediasi User Satification dan Intention Use (Studi Kasus pada Mobile Banking BNI Cabang Prabumulih)* (Doctoral dissertation, Universitas Indo Global Mandiri).

Ofoegbu, W. C., & Eromosele, H. O. (2024). Management information systems: A veritable tool for organizational success. IJO: International Journal of Social Science and Humanities Research, 7(3).

Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., … Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. BMJ, 372.

Papiorek, K. L., & Hiebl, M. R. (2024). Information systems quality in management accounting and management control effectiveness. *Journal of Accounting & Organizational Change*, *20*(3), 433-458.

Pilliang, M., Kristianti, T., Okpatrioka, & Tobondo, Y. A. (2026). Peran sistem informasi dalam mendukung pengambilan keputusan: Systematic literature review (SLR). Computatio Digitalis: Journal of Computer Science and Information Systems, 1(1), 13–24.

Pongoh, D. S., Kantale, K. R., Kole, A., Wowor, C. I., & Wonda, G. (2024). The influence of quality management systems on the success of information technology. Jurnal Syntax Admiration, 5(10), 3875–3881.

Priatna, D. K., Jusdijachlan, R., Ridwan, S., Lasminingrat, A., & Suryani, H. (2025). Decision making capability on knowledge based management information systems: Perspective from information technology and organizational commitment. Greenation International Journal of Tourism and Management, 3(1), 15–24.

Putri, A. R., Mulyadi, R., & Pratama, B. C. (2023). The effect of information quality and service quality on user satisfaction of the government of Kabupaten Malang. TIERS Information Technology Journal, 4(1).

Rahmawati, I., Barusman, A. R. P., & Alam, I. A. (2023). The Impact of System Quality, Information Quality, and Service Quality on User Satisfaction of The Agency-Level Financial Application System (SAKTI) at the Food Security, Food Crops and Horticulture Service Unit of Lampung Province. *Journal of Management, Business and Social Sciences*, *1*(3).

Riyantoko, P. A., Tawar, T., & Muhaimin, A. (2022). Model HOT FIT dalam manajemen sistem informasi. Bincang Sains dan Teknologi, 1(2), 76–82.

Rulinawaty, Samboteng, L., Purwanto, A. J., Kuncoro, S., Jasrial, Tahilili, M. H., ... & Karyana, A. (2024). Investigating the influence of the updated DeLone and McLean information system (IS) success model on the effectiveness of learning management system (LMS) implementation. *Cogent Education*, *11*(1), 2365611.

Sabeh, H. N., Husin, M. H., Kee, D. M. H., Baharudin, A. S., & Abdullah, R. (2021). A systematic review of the DeLone and McLean model of information systems success in an E-learning context (2010–2020). *Ieee Access*, *9*, 81210-81235.

Saputra, D. E. E., Maulida Rahma, V., Eliyana, A., Pratama, A. S., Anggraini, R. D., Kamil, N. L. M., & Ismail, I. (2023). Do system quality and information quality affect job performance? The mediation role of users' perceptions. *Plos one*, *18*(6), e0285293.

Seddon, P. B., Calvert, C., & Yang, S. (2021). A multi-project model of key factors affecting organizational benefits from enterprise systems. MIS Quarterly, 37(4), 1Project.

Sundoro, I. A., Sarasi, V., & Chaerudin, I. (2023). The DeLone and McLean model for measuring success in online learning systems: Indonesian evidence. Journal of Education and Learning (EduLearn), 17(4), 566–574.

Supratikta, H., Hasanah, T., & Dharmaesta, L. A. (2024). Utilization of information technology in financial decision-making: Analysis on management information systems. MICJO: Multidisciplinary Indonesian Center Journal, 1(3), 1223–1233.

Tran Thanh Thuy, N. (2025). Effect of accounting information system quality on decision-making success and non-financial performance: Does non-financial information quality matter? Cogent Business & Management, 12(1).

Viontita, S. C., & Mahendrawathi, E. R. (2024). Evaluation of Surabaya population administration & civil registration systems using DeLone & McLean information system success model. *Procedia Computer Science*, *234*, 1154-1163.

Wang, Y. (2024). Impact of management information systems on enterprise decision support. International Journal of Global Economics and Management, 4(3), 54–61.

Widodo, I., Santoso, N. P. L., & Purbowo, A. (2024). Factors affecting the effectiveness of AIS "SAKTI" based on DeLone and McLean (2003) modified models. E-Jurnal Akuntansi, 34(8).

Widyaningrum, T., Sholihah, Q., & Haryono, B. S. (2024). The Delone and McLean information system success model: Investigating user satisfaction in learning management system. *Journal of Education Technology*, *8*(1), 86-94.

Winarno, H., & Legowo, N. (2024). Analysis of success factor of the e-learning system using DeLone and McLean models. International Journal of Pedagogy and Teacher Education, 8(2), 142.